

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar Fe di Sungai Mrican berkisar antara 0,0092 – 0,6295 mg/L, Sungai Pencongan berkisar antara 0,0101 – 0,0945 mg/L, dan Pantai Wonokerto berkisar antara 0,2937 – 0,5937 mg/L. Kadar Cu di Sungai Mrican berkisar antara 0,0328 – 0,1665 mg/L, Sungai Pencongan berkisar antara 0,1710 – 0,2458 mg/L, dan Pantai Wonokerto berkisar antara 0,0675 – 0,2820 mg/L. Kadar Zn di Sungai Mrican berkisar antara 0,0207 – 0,0642 mg/L, Sungai Pencongan berkisar antara 0,0226 – 0,1222 mg/L, dan Pantai Wonokerto berkisar antara 0,0308 – 0,1571 mg/L.
2. Kadar Fe pada perairan Pesisir Pekalongan yang nilainya tinggi terletak pada titik stasiun yang berada di dekat laut, terutama di Pantai Wonokerto. Sementara itu, pada stasiun yang berada di Sungai Mrican dan Pencongan tidak terlalu ada perubahan kadar yang signifikan, hanya di Sungai Mrican terdapat penurunan kadar di stasiun RW 2 dan peningkatan kadar di stasiun RW 6. Kadar Cu yang nilainya tinggi pada perairan Pesisir Pekalongan terletak di titik stasiun yang berada di dekat laut, terutama di Pantai Wonokerto. Di sisi lain, stasiun di Sungai Mrican tidak mengalami perubahan kadar yang signifikan, sedangkan di Sungai Pencongan dari stasiun RW 9 menuju stasiun RW 12 ada peningkatan kadar. Tingginya kadar Zn pada perairan Pesisir Pekalongan ditemukan di titik stasiun yang berada di dekat laut, terutama di Pantai Wonokerto. Namun, stasiun di Sungai Mrican dan Pencongan tidak mengalami perubahan kadar yang signifikan, hanya stasiun RW 1 di Sungai Mrican dan stasiun RW 10 di Sungai Pencongan yang mengalami peningkatan kadar.
3. Kondisi tinggi rendahnya kadar Fe, Cu, dan Zn di wilayah Pesisir Pekalongan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti arus, curah hujan, bahan organik,

tumbuhan hiperakumulator, serta parameter fisikokimia berupa temperatur, pH, DO, dan salinitas.

5.2 Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan lagi terkait dengan kelimpahan kadar mikronutrien logam Fe, Cu, dan Zn pada musim atau waktu yang berbeda di wilayah Pesisir Pekalongan, Jawa Tengah. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pola distribusi temporal mikronutrien Fe, Cu, dan Zn, sehingga dinamika biogeokimia mikronutrien logam Fe, Cu, dan Zn di wilayah Pesisir Pekalongan, Jawa Tengah menjadi lebih lengkap.

